



RISALAH NUR DAN GERAKAN TAREKAT DI TURKI: PERAN SAID NURSI PADA AWAL PEMERINTAHAN REPUBLIK

Muhammad Faiz

Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM)

Abstrak

Keywords:

Risalah Nur,
Tarekat, Said
Nursi, and
Republic of
Turkey

Tulisan ini mencoba untuk menggambarkan peran dari gerakan Risalah Nur dan hubungan dengan gerakan tarekat di Turki, khususnya setelah runtuhnya kekhalifahan Uthmaniyah dan awal konsep negara Turki modern. Tulisan ini merupakan studi literatur, dengan pendekatan analisis historis atas data, mulai dari kehidupan Said Nursi dan karyanya, Risalah Nur, melalui penelusuran terhadap berbagai karya Nursi yang lainnya, serta berbagai sumber terkait fokus persoalan. Hasil studi menunjukkan bahwa Risalah Nur memainkan peran penting ketika tarekat dan ajaran tasawuf dibubarkan/dilarang oleh pemerintah Turki pada tahun 1925. Selain itu, beberapa pemikir Islam meyakini bahwa Risalah Nur yang ditulis dalam bahasa Arab dan Turki, sebagai warisan penting bagi pengetahuan keislaman di Turki. Bahkan, Risalah Nur ini bisa dijadikan sebagai salah satu *role model* pendidikan Islam, di mana isi dari manuskripnya menunjukkan bahwa risalah Nur mengandung nilai-nilai dasar dari Alqur'an. Penekanan pada sufisme yang sejalan dengan nilai kehidupan universal, seperti perdamaian dan cinta-kasih menjadi pertimbangan bahwa Risalah Nur sangatlah relevan bagi kehidupan umat manusia.

Abstract

This paper tries to describe the role of Risalah Nur movement and its relationship with the tarekat movement in Turkey, especially after the collapse of the Ottoman Caliphate and the early modern state of Turkey. The methodological study of this paper will refer to literature perspective, specifically historical analysis of the life of Said Nursi and his work Risalah Nur through the Nursi's books and the other related literatures. My study is assuming that Risalah Nur plays an important role when the tarekat, mysticism / tasawuf teachings banned by the Turkish government since 1925. For some Muslim scholars